

**ANALISIS POLITIK PRIMORDIALISME DALAM KEMENANGAN
BUBUN BORONG PADA PEMILU LEGISLATIF TORAJA UTARA
TAHUN 2024**

Jerico Marcelino Tandiallo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran politik primordialisme dalam kemenangan Bubun Borong pada Pemilu Legislatif Toraja Utara Tahun 2024. Primordialisme sebagai ikatan kesukuan, agama, dan kekeluargaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam dinamika politik lokal, terutama di wilayah dengan struktur sosial yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada sejumlah narasumber, termasuk Bubun Borong selaku subjek utama, serta tokoh-tokoh masyarakat dan pemilih di Dapil III Toraja Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor primordial seperti ikatan keluarga besar (kekerabatan), latar belakang etnis, kedekatan religius, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan menjadi strategi utama Bubun Borong dalam membangun kepercayaan, memperkuat basis massa, dan memenangkan suara. Strategi ini berjalan selaras dengan narasi kedekatan personal dan budaya yang sangat berpengaruh terhadap preferensi pemilih lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa politik primordialisme tetap menjadi kekuatan yang efektif dalam kontestasi politik lokal ketika diolah dengan pendekatan yang adaptif dan komunikatif terhadap masyarakat pemilih.

Kata kunci: Politik Primordialisme, *Personal branding*, Pemilu Legislatif, Toraja Utara, Bubun Borong.

POLITICAL ANALYSIS OF PRIMORDIALISMS IN BUBUN BORONG'S VICTORY IN THE 2024 NORTH TORAJA LEGISLATIVE ELECTIONS

Jerico Marcelino Tandiallo

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of primordial politics in the victory of Bubun Borong in the 2024 Legislative Election in North Toraja. Primordialism, referring to ethnic, religious, and kinship bonds, significantly influences local political dynamics, especially in regions where traditional social structures remain strong. The study uses a qualitative approach with data collected through in-depth interviews involving key informants, including Bubun Borong as the primary subject, as well as community figures and voters in Electoral District III of North Toraja. The findings reveal that primordial factors such as extended family ties (kinship), ethnic background, religious closeness, and active involvement in socio-religious activities served as Bubun Borong's main strategies to build trust, strengthen her voter base, and secure electoral support. These strategies aligned with personal and cultural narratives that strongly influenced local voter preferences. This study concludes that primordial politics remains an effective force in local political contests when utilized with an adaptive and communicative approach toward the electorate.

Keywords: Primordial Politics, *Personal branding*, Legislative Election, North Toraja, Bubun Borong.